

## INTISARI

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dieng Pandawa merupakan komunitas masyarakat penggiat pariwisata di Desa Dieng Kulon, Banjarnegara. Pokdarwis Dieng Pandawa berhasil menjadikan pariwisata sebagai sumber pendapatan masyarakat Dieng Kulon. Berangkat dari pencapaian tersebut penelitian ini dilakukan, adapun teori yang digunakan adalah kapasitas kelembagaan dan penilaian kapasitas. Teori kapasitas digunakan untuk menganalisis kondisi aktual kelembagaan Pokdarwis Dieng Pandawa, sedangkan teori penilaian kapasitas digunakan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan kapasitas Pokdarwis Dieng Pandawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi non-partisipatif dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis Dieng Pandawa memiliki kapasitas kelembagaan yang cukup baik. Pertama tentang kondisi kelembagaan, Pokdarwis Dieng Pandawa dengan bentuk kelembagaannya tetap dapat menciptakan manfaat bagi masyarakat, sejumlah lembaga yang berada dalam lingkungan aksi Pokdarwis Dieng Pandawa juga merupakan lembaga yang suportif. Kedua tentang penilaian kapasitas, kelebihan Pokdarwis Dieng Pandawa terlihat pada kapasitas pelibatan pemangku kepentingan, penilaian situasi dan penentuan visi serta mandat, perumusan kebijakan dan strategi. Mekanisme dialog dengan sejumlah pemangku kepentingan yang didasarkan pada hubungan informal berhasil membuat Pokdarwis Dieng Pandawa memiliki jaringan yang luas. Analisis SWOT yang digunakan Pokdarwis Dieng Pandawa juga menghasilkan sejumlah program yang berdampak baik bagi perkembangan pariwisata Dieng Kulon. Berkaitan dengan perumusan kebijakan dan strategi, usaha Pokdarwis Dieng Pandawa untuk mendorong anggotanya memiliki unit usaha sendiri berhasil menciptakan manfaat yang dirasakan secara luas oleh masyarakat Dieng Kulon. Sedangkan kekurangan Pokdarwis Dieng Pandawa terlihat pada aspek manajerial dan skema pengelolaan lembaga, hal ini termasuk dalam kapasitas penganggaran, pengelolaan dan implementasi serta kapasitas evaluasi.

**Kata Kunci:** Kapasitas Kelembagaan, Penilaian Kapasitas, Kelompok Sadar Wisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat

## ABSTRACT

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dieng Pandawa is a community of tourism activists in Dieng Kulon Village, Banjarnegara. Pokdarwis Dieng Pandawa has succeeded in making tourism a source of income for the people of Dieng Kulon. Based on these achievements, this research is conducted. The theory used in this research is institutional capacity and capacity assessment. Capacity theory is used to analyze the actual conditions of the Pokdarwis Dieng Pandawa institution, while the capacity assessment theory is used to analyze the strengths and weakness of capacities of the Pokdarwis Dieng Pandawa. This research is a qualitative-descriptive study with a case study approach. The data collection techniques used are in-depth interviews, non-participatory observation and literature studies. The results show that Pokdarwis Dieng Pandawa had a fairly good institutional capacity. The first is about institutional conditions, Pokdarwis Dieng Pandawa with its institutional form can still create benefits for the community, a number of institutions that are within the Pokdarwis Dieng Pandawa action environment are also supportive institutions. Second, regarding capacity assessment, the strengths of Pokdarwis Dieng Pandawa can be seen in the capacity to engage stakeholders, assess the situation and determine the vision and mandate, formulate policies and strategies. A dialogue mechanism with a number of stakeholders based on informal relationships succeeded in making Pokdarwis Dieng Pandawa achieve a wide network. The SWOT analysis used by Pokdarwis Dieng Pandawa has also resulted in a number of programs that have a good impact on the development of Dieng Kulon tourism. Regarding of the formulation of policies and strategies, the efforts of Pokdarwis Dieng Pandawa to encourage its members to have their own business units have proven successful in creating benefits that are widely felt by the people of Dieng Kulon. Meanwhile the shortcomings of Pokdarwis Dieng Pandawa can be found in the managerial aspects and the institutional management schemes, this includes budgeting, management and implementation capacity as well as evaluation capacity.

**Keywords:** Institutional Capacity, Capacity Assessment, Kelompok Sadar Wisata, Community Based Tourism